

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji mediasi dengan pendekatan Sobel, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial sustainability* secara langsung. Namun, berdasarkan *path analysis*, hubungan antara pengungkapan *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan tidak signifikan, sehingga syarat mediasi tidak terpenuhi. Hal ini diperkuat oleh uji Sobel, di mana nilai Z lebih kecil dari Z tabel, yang berarti kinerja perusahaan tidak dapat memediasi hubungan antara pengungkapan *intellectual capital* dan *financial sustainability*. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengungkapan IC (31,46%) pada perusahaan teknologi di Indonesia membuat sinyal yang diberikan kepada investor belum cukup kuat untuk meningkatkan kinerja maupun *financial sustainability*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* secara langsung. Hasil uji *path analysis* menegaskan bahwa kinerja perusahaan mampu menjadi variabel mediasi, karena ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. Uji Sobel juga mendukung adanya mediasi signifikan, dengan nilai Z lebih besar dari Z tabel, sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan memediasi secara parsial hubungan ukuran perusahaan dengan *financial sustainability*. Hal ini

- berarti perusahaan yang lebih besar memiliki tata kelola, akses pendanaan, dan efisiensi yang lebih baik, yang mendukung *financial sustainability*.
3. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability* secara langsung. Hasil uji *path analysis* menegaskan bahwa struktur modal juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*, sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi mediator. Uji Sobel membuktikan adanya mediasi signifikan, meskipun bersifat parsial karena struktur modal tetap memberikan pengaruh langsung. Hal ini konsisten dengan teori agensi, di mana penggunaan utang secara proporsional dapat menjadi mekanisme disiplin bagi manajemen untuk lebih efisien. Namun, struktur modal yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas dan menekan *financial sustainability*.
 4. Pertumbuhan aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset tetap tidak selalu menjadi sinyal positif bagi pasar apabila tidak diikuti oleh pemanfaatan yang produktif. Dengan demikian, meskipun tidak signifikan, variabel ini tetap berfungsi sebagai variabel kontrol dalam model penelitian

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal agar tetap proporsional, karena utang yang berlebihan dapat menurunkan kinerja perusahaan dan *financial sustainability*.
2. Ukuran perusahaan terbukti memengaruhi *financial sustainability*, sehingga perusahaan yang lebih besar perlu memanfaatkan skala ekonomi, efisiensi, dan tata kelola yang lebih kompleks untuk meningkatkan daya saing.
3. Pengungkapan *intellectual capital* masih rendah (rata-rata 31,46%), sehingga perusahaan perlu meningkatkan kualitas laporan tahunan dengan memasukkan informasi IC yang lebih transparan, guna memberikan sinyal positif bagi investor.
4. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya regulasi yang lebih tegas mengenai standar pengungkapan *intellectual capital* di pasar modal Indonesia, sehingga dapat meningkatkan transparansi, daya saing, dan kepercayaan investor terhadap sektor teknologi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan secara sistematis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan :

1. Jumlah sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI dalam periode 2018-2023, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor lain
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder, sehingga tidak dapat mencakup faktor-faktor kualitatif seperti

budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan strategi manajerial yang juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan *financial sustainability*

3. Variabel pengungkapan *intellectual capital* diukur menggunakan *content analysis* laporan tahunan yang bersifat subjektif dan terbatas pada informasi yang tersedia secara publik, sehingga mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan IC actual yang dikelola perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lainnya serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif. Dan juga agar dapat mengganti atau menambahkan variabel kontrol yang lebih relevan seperti umur perusahaan atau kepemilikan institusional yang kemungkinan dapat memengaruhi hubungan antar variabel secara lebih signifikan.

